

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mentor RQM sudah berperan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Adapun peran yang dilakukan yaitu memberikan pengajaran dengan metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pesertanya, kemudian mentor mendidik dengan memberikan teladan yang baik, menasihati peserta untuk meluruskan niat belajar karena Allah SWT, membimbing dan melatih peserta mulai dari penyebutan huruf hijaiyah hingga mampu membaca al-Qur'an dengan yang baik dan benar, memotivasi peserta agar selalu semangat belajar membaca al-Qur'an, dan mengevaluasi peserta dengan melihat peningkatan yang dialami oleh peserta selama pembelajaran.
2. Eksistensi RQM sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa FTIK, karena RQM sebagai wadah yang dapat membantu mahasiswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa perlu bersusah payah mencari tempat yang lain. Mentor RQM merupakan orang-orang pilihan yang sudah diseleksi dengan 3 kompetensi dasar yaitu kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar, penguasaan ilmu tajwid, serta kemampuan dalam

mengajar. RQM juga meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa menjadi 95% ketika mengikuti ujian di Fakultas.

3. Kendala-kendala yang dialami oleh mentor RQM dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kendala teknis dan kendala personal. Kendala teknis mengenai penyesuaian jadwal, solusinya yaitu dengan musyawarah. Adapun kendala personal yaitu masih ada beberapa peserta binaan yang kesulitan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah tertentu dan sulit membedakan huruf-huruf yang mirip seperti huruf *dzal* dan *za*, *ha* dan *kha*, *alif* dan *'ain*, *sin* dan *syin*, solusinya yaitu dengan cara mengarahkan peserta didik untuk membiasakan membaca al-Qur'an maupun mendengarkan murotal, kemudian terus berlatih dengan cara mengulang-ngulang huruf yang dianggap susah tersebut, serta mengarahkan mereka agar mencari referensi cara pengucapan huruf hijaiyah yang benar seperti video-video di *youtube*. Kemudian masih ada beberapa peserta RQM yang tidak aktif mengikuti pembelajaran, solusi yang dilakukan oleh mentor yaitu dengan menghubunginya baik secara pribadi maupun melalui grup WA.

## 5. 2 Limitasi

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan. Namun hal yang benar-benar menjadi kendala utama dalam penelitian ini yaitu tanpa disangka sebelumnya, disaat yang bersamaan pandemi Covid-19 sedang melanda seluruh daerah di Indonesia. Semua lembaga pendidikan diliburkan secara *offline* termasuk pembelajaran al-Qur'an di RQM, tanpa batas

waktu yang belum ditentukan. Hal ini menyulitkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menyelesaikan penelitian ini.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pengurus dan pembina RQM, diharapkan dapat bekerja sama agar lebih memaksimalkan program yang telah dibuat.
2. Untuk mentor RQM, diharapkan dapat meningkatkan bimbingannya dengan berbagai metode dan strategi yang dapat memudahkan para peserta binaan dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an mahasiswa.
3. Untuk mahasiswa FTIK yang ikut di RQM, diharapkan dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan dengan sebaik mungkin untuk terus belajar meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.
4. Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam memilih variabel-variabel yang akan diteliti, sehingga hasil yang dicapai bisa memberikan sumbangan-sumbangan positif terhadap perkembangan ilmu.